



# Kartini Liga Indonesia

Jawa Pos • SPORTAINMENT | SELASA 21 APRIL TAHUN 2026 | HALAMAN 10

## Bawa PSIM Promosi setelah Penantian 18 Tahun

**HARI** Kartini tahun ini punya makna istimewa bagi dunia sepak bola Jogjakarta. Di tengah dominasi laki-laki dalam industri si kulit bundar, muncul satu nama yang mematahkan tradisi panjang itu: Liana Tasno.

Dia bukan hanya perempuan pertama yang menjabat Direktur Utama PSIM Jogjakarta sepanjang sejarah klub. Liana juga menjadi perempuan pertama yang sukses membawa Laskar Mataram promosi ke kasta tertinggi, Super League, setelah penantian

selama 18 tahun.

Keberhasilan itu menjadikan sosoknya simbol baru perjuangan perempuan di olahraga Indonesia. Dan bagi Liana, jabatan yang kini diembannya bukan sekadar posisi struktural. Ada amanah besar yang ia rasakan. Pada momen Hari Kartini, Liana memaknai perannya sebagai bentuk tanggung jawab moral. Dia merasa harus menjaga marwah kepercayaan yang diberikan kepadanya.

"Kalau pada momen Hari Kartini ini, maknanya bagi saya adalah saya mengem-

ban marwah yang sangat besar. Saya sangat menghormati marwah ini," tuturnya kepada *Jawa Pos*.

Liana ingin kehadirannya menjadi cahaya bagi perempuan lain, khususnya di Jogjakarta dan Jawa Tengah. Ia terinspirasi dari semangat Kartini yang membawa terang dari gelapnya keterbatasan.

"Makanya, kenapa PSIM ini bisa sukses nunggu 18 tahun di tangan seorang wanita. Karena ini untuk memberi lihat gitu loh, terutama kepada komunitas wanita di Jawa Tengah, bah-

wa kita bisa kok kontribusi untuk bangsa dan negara kita," tegasnya.

Liana prihatin karena masih ada diskriminasi gender. Terutama di daerah pelosok. Saat mengikuti program beasiswa di Amerika Serikat bersama University of Tennessee melalui program Sport and Peace, Liana melakukan riset mengenai perempuan di Indonesia. Dari hasil riset itu, dia menemukan fakta bahwa kesempatan pendidikan di beberapa keluarga masih lebih sering diberikan kepada anak laki-laki.

Diskriminasi juga masih terlihat di arena olahraga. Termasuk sepak bola. Tapi, lewat semangat Kartini, diskriminasi itu sudah mulai terkikis. Sepak bola bukan lagi ruang eksklusif bagi laki-laki.

"Perempuan pun bisa memimpin, mengambil keputusan besar, dan mengantar klub bersejarah seperti PSIM kembali ke panggung utama," ujarnya. (fiq/bas)

**Liana Tasno**  
 Direktur Utama  
 PSIM Jogjakarta



| Instansi      | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 19 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005